Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman

Hubungan Produktivitas Pertanian Tembakau dengan Fluktuasi Ekonomi

Studi Kasus pada Masyarakat Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan kabupaten Jember

Muhammad Hamdi, Dovi iwan musthofa H. ,Anwar saddad

Universitas Al-Falah Assunniyyah Jember

Email, h4md1m4ngl1@gmail.com,dofi.nahawan@gmail.com,ustadanwarsaddad@gmail.com

Keywords:
Produktifitas, Tembakau, Fluktuasi ekonomi

ABSTRACT

The majority of the population in East Java works as farmers because they are supported by a suitable climate and extensive land. For generations, they have relied on agriculture as their primary source of income, alongside trade and production. Therefore, it is hypothesized that the productivity of tobacco farming will influence the farmers' economy. However, an analysis of the relationship between tobacco farming productivity and economic fluctuations in the community is necessary. This research aims to determine the extent of the relationship between tobacco farming productivity and the community's economy in the study area. Consequently, this study will serve as a reference for improving the community's economy through the tobacco farming sector. The research employs a quantitative research method with correlation analysis. The population consists of 798 individuals, and a sample of 70 was obtained using questionnaires and interviews. The research findings indicate that tobacco farming productivity significantly affects the fluctuations in the community's economy. Thus, it can be concluded that the village of Ampel has a strong dependence on the agricultural sector, especially tobacco, and efforts are needed to continually increase farming productivity.

ABSTRAK

Masyarakat di Jawa timur mayoritas bekerja sebagai petani ini karena didukung oleh iklim yang cocok serta luasnya lahan, mereka sejak turun temurun mengandalkan pertanian sebagai penghasilan utama, disamping perdagangan dan produksi, dengan demikian memberikan hipotesis bahwa produktifitas pertanian tembakau akan mempengaruhi perekonomian petani, namun demikian perlu dilakukan analisis hubungan antara produktifitas pertanian tembakau dengan fluktuasi ekonomi yang terjadi di masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara produktifitas pertanian tembakau dengan perekonomian masyarakat di tempat penelitian, sehingga penelitian ini akan dijadikan acuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melakui sektor pertanian tembakau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi, jumlah populasi sebesar 798 dengan sampel 70 teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktifitas pertanian tembakau berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi perekonomian masyarakat, dengan demikian dapat disimpulkan desa ampel memiliki ketergantungan kuwat terhadap sektor pertanian terutama tembakau, dan perlu dilakukan upaya agar produktifitas pertanian meningkat terus.

Latar belakang

Pertanian adalah profesi yang digeluti mayoritas masyarakat jember, terlebih profesi demikian ini dijalani secara turun temurun dari ayah kakek hingga ke atas dalam hal ini Bapak Supardi S.Pd sebagai warga dusun ampel mengatakan:

Alasan mengapa pertanian tembakau dilakukan secara temurun oleh masyarakat desa ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember karena ada unsur Pemeliharaan Warisan Budaya sebab Pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun membantu menjaga dan melestarikan warisan budaya dan tradisi penanaman tembakau. Ini seperti mempertahankan seni, kerajinan tangan, praktik pertanian tradisional, dan budaha-budaya lokal, alasan berikutnya adalah Pelestarian Pengetahuan dan Keterampilan sebab profesi bertani hususnya menanam tembakau ini melibatkan pengetahuan dan keterampilan yang unik dan spesifik yang telah dikembangkan selama bertahun-tahun dan pengalaman lapangan cukup lama. Mentransfer pengetahuan ini dari generasi ke generasi adalah cara untuk memastikan kelangsungan praktik dan keterampilan menanam tembakau, Pembangunan Kepercayaan merupakan alasan yang patut dipertimbangkan sebab Menerima pendidikan dan pelatihan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya bisa membangun kepercayaan diri individu yang baru memulai profesinya sebagai petani tembakau. Mereka tahu dan mantab bahwa mereka memiliki dukungan dari generasi sebelumnya. pertanian yang dilakukan secara turun temurun juga dapat menjadi sumber pendapatan keluarga sebab Pemahaman dan keterampilan yang diterima dari generasi sebelumnya dapat membantu individu mencari nafkah dan memastikan kelangsungan hidup keluarga, Peran Budaya dan Identitas adalah lasan yeng sering diungkapkan oleh masyarakat sebab Pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun sering kali memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya dan sejarah masyarakat Ampel wuluhan jember, seingga harapan nya membentuk ciri khas keragaman pertanian desa ampel kecamatan wuluhan, dengan berbagai alasan yang saya sebutkan itu akan membentuk Penciptaan Keahlian dan Kualifikasi Profesional karena Pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun dapat menciptakan spesialisasi dan kualifikasi profesional dalam bidang tertentu hususnya pertanian tembakau yang kami jalani. Ini dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan layanan yang ditawarkan oleh individu yang mewarisi pekerjaan tersebut.[1]

Pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun seringkali merupakan cara penting untuk menjaga kesinambungan budaya, tradisi, dan pengetahuan dalam masyarakat. Meskipun ada manfaat besar dari praktik ini, perlu diingat bahwa tidak semua pekerjaan dapat atau harus diwariskan secara turun temurun, dan beberapa pekerjaan mungkin berubah seiring berjalannya waktu dan perubahan dalam masyarakat.

Iklim yang cocok dan luas lahan yang mendukung, sebagaimana dikatakan oleh Erna Sriwahyuningsih dalam penelitian nya bahwa bahwa lahan yang luas dan produksi memiliki hubungan yang kuat terhadap kesejahteraan (pendapatan)[2], hal ini sebagaimana yang terjadi di desa ampel kecamatan wuluhan jember sehingga hal ini menjadi alasan kuwat masyarakat jember menanam tembakau pada setiap tahun nya, terutama pertanian tembakau, sebab tembakakau merupakan bahan dasar pembuatan cerutu dan rokok, semakin bagus produksi tembakau makan akan menghasilkan cerutu dan rokok dengan nilai jual yang tinggi, disamping berfungsi sebagai bahan dasar cerutu dan rokok tembakau juga digunakan sebagai pestisida organik untuk pengendalian hama keong mas dan hama yang lain nya.

Nova emiliani, dalam penelitian jurnalnya menyimpulkan Terdapat pengaruh pestisida organik dari ekstrak tanaman tembakau dalam mengendalikan hama keong mas pada tanaman padi. Semakin tinggi tingkat dosis yang digunakan, maka dapat menyebabkan kematian yang tinggi terhadap keong mas. Pengaruh pemberian ekstrak tembakau bergantung dengaan waktu dan jumlah dosis yang

[1] Interview dengan Bpk. Supardi selaku pemilik lahan dan penanam tembakau setiap tahun, di desa ampel kecamatan wuluhan, pada tanggal 10 oktober 2023 pukul 7.30 wib

[2] A Erna Sriwahyuningsih and dan Ismayanti, *Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 'Sustainability and Environmentally of Agricultural System for Safety, Healthy and Security Human Life'* HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG RELATIONSHIP OF FACTORS AFFECTING THE WELFARE LEVEL OF RICE FARMERS IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY.

digunakan, dan semakin tinggi tingkat dosis yang digunakan[3]. Penelitian tersebut membuktikan bahwa tembakau tidak hanya sekedar digunakan untuk cerutu dan rokok namun juga sebagai pestisida yang manfaatnya kembali lagi untuk pertanian, bahkan penggunaan pestisida alami dengan tembakau disinyalir lebih ramah lingkungan dan tidak menimbulkan banyak efeksamping sebagaimana menggunakan obat-obatan kimia yang dijual di toko-toko obat. Berikut ini adalah dampak penggunaan pestisida[4]:

a. Kesinambungan, dalam artian penggunaan pestisida secara ketergantungan akan mengakibatkan beberapa variant hama akan semakin terbiasa, sehingga berangsur angsur variant tersebut akan mengalami mutasi menjadi hama yang lebih kebal terhadap pestisida, hal ini terbukti semakin tingginya dosis pestisida yang dibutuhkan dari waktu ke waktu.
b. Beberapa pestisida tergolong tidak ramah lingkungan sehingga akan sulit untuk diuraikan secara mikrobiologis, hal ini karena pestisida tersebut senantiasa memiliki pengaruh dalam durasi yang lama, hal ini boleh jadi merupakan sisi keuntungan dari penggunaan pestisida, namun disamping itu juga ada sisi kerugian yakni dari sisi kesuburan tanah yang semakin menurun akibat penggunaan pestisida kimia, hal ini karena sebagian pestisida yang telah digunakan akan meresap kedalam tanah.
c. Kesehatan manusia, Pestisida adalah bahan kimia yang penggunaannya dekat dekat kehidupan manusia. Selain manfaat menguntungkan, bahan aktif pestisida juga menjadi sumber racun yang membahayakan kesehatan manusia. Keracunan pestisida berpengaruh terhadap kerja organ dan sistem organ. Intake racun pestisida dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar melalui kulit, pernafasan dan secara oral. Keracunan pestisida ditandai dengan gejala penurunan kondisi kesehatan level ringan hingga berat, meskipun demikian diagnosis yang akurat memerlukan proses medis baku[5].

   Yang menarik disini adalah pengaruh kesehatan yang di alami masyarakat desa ampel kecamatan wuluhan saat melakukan pembasmian hama dalam jumlah banyak, sebagaimana yang disampaikan Bpk abdul halim dalam wawancara:

   Kami para petani tembakau sebenarnya sudah semaksimal mungkin untuk menjaga diri dari paparan racun pestisida, namun saat menggunakan pestisida dalam jumlah besar kami juga merasakan efek seperti gejala Pusing Mual dan muntah Sakit kepala Gangguan pencernaan Kulit gatal atau iritasi Mata merah atau iritasi, Gangguan tidur, Gangguan saraf seperti tremor atau kejang Gangguan kognitif, seperti masalah daya ingat dan konsentrasi, Depresi Gangguan Pernapasan seperti Sesak napas Batuk, Masalah pernapasan kronis, bahkan pernah terjadi mengalami Penyakit Kanker: Paparan pestisida tertentu telah dikaitkan dengan peningkatan risiko terkena kanker tertentu, seperti kanker kulit, kanker paru-paru, atau kanker darah, juga Masalah Kulit, yang dirasakan Kulit yang terpapar pestisida dapat mengalami iritasi, ruam, atau luka bakar kimia, jika terjadi demikian biasanya kami atasi se dini mungkin agar tidak semakin berat, dan menjalar ke penyakit lain[6].

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian pada suatu wilayah di kabupaten jember karena disinyalir terdapat peningkatan hasil penanaman tembakau warga jember dari tahun ke tahun

[3] Emiliani Nova and Djufri, 'Pemanfaatan Ekstrak Tanaman Tembakau (', *PEMANFAATAN EKSTRAK TANAMAN TEMBAKAU (Nicotianae TobacumL) SEBAGAI PESTISIDA ORGANIK UNTUK PENGENDALIAN HAMA KEONG MAS (Pomaceace Canaliculara L.) DI KAWASAN PERSAWAHAN GAMPONG TUNGKOP, ACEH BESA*R, 2.2 (2017), 58–71.

[4] Daru Mulyono, 'Pencemaran Pestisida Dalam Budidaya Pertanian Dan Upaya Pengendaliannya', *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 5.3 (2018), 219–24 <https://doi.org/10.29122/jrl.v5i3.1897>.

[5] Oktofa Setia Pamungkas, 'Bahaya Paparan Pestisida Terhadap Kesehatan Manusia', *Bioedukasi*, 14.1 (2016), 27–31 <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BIOED/article/download/4532/3355>.

[6] Interview dengan Bpk. Abdul Halim selaku pemilik lahan dan penanam tembakau setiap tahun, di desa ampel kecamatan wuluhan, pada tanggal 10 oktober 2023 pukul 9.30 wib

berikut ini adalah data terahir tentang produksi tembakau masyarakat jember yang berhasil di akses oleh penulis[7] :

Tabel 1. Skala produksi tembakau kabupaten jember

Luas Panen, Rata-Rata Produksi, dan Total Produksi Tembakau Voor Oogst Kasturi Menurut Kecamatan, 2019

The Area of Voor Oogst Tobacco Harvesting Average Production, dan Total Production According To Subdistrict, 2019

No./ Num	Kecamatan / Subdistrict	Luas Panen / Area or Harvesting (Ha.)	Produktifitas / Productivity (Kw./Ha.)	Produksi / Productivity (Kw.)
	(2)	*(3)*	*(4)*	*(5)*
	Puger	16	2,50	40,0
	Wuluhan	327	1,90	621,3
	Ambulu	900	1,60	1 440
	Silo	22	1,60	35,2
	Mayang	248	1,30	322,4
	Mumbulsari	158	2,00	316
	Jenggawah	50	1,70	85
	Ajung	5	1,6	8
	Bangsalsari	5	1,30	6,5
	Sukorambi	5	1,60	8
	Arjasa	215	1,50	322,5
	Pakusari	1 245	1,30	1 618,5
	Kalisat	2 587	1,60	4 139,2
	Ledokombo	723	1,50	1 084,5
	Sumberjambe	869	1,2	1 042,8
	Sukowono	1 908	1,4	2 671,2
	Jelbuk	685	1,50	1 027,5
	Kaliwates	8,55	1,20	10,26
	Sumbersari	424	1,50	636
	Patrang	26,5	1,30	34,45
	Tahun / *Year **2019***	**10 427,05**	**1,43**	**15 469,31**
	Tahun / *Year **2018***	**7 523,83**	**1,50**	**11 285,76**

Sumber: Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

Source: Departement of Crops, Horticulture and Plantation Service Regency of Jember

Data di atas menunjukkan bahwa produksi tembakau kabupaten Jember menunjukkan angka yang signifikan, dan menunjukkan peningkatan jumlah yang luar biasa sekitar 30 persen per tahun, tidak hanya di kabupaten jember, namun mencakup wilayah jawa timur, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) menuturkan "Indonesia adalah negara keenam penghasil tembakau terbesar sesudah China, Brazil, India, USA dan Malawi, jumlah produksinya mencapai 1.91% dari keseluruhan produksi tembakau dunia. Empat provinsi terbesar penghasil tembakau di Indonesia yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat" Jawa Timur dan Nusa

[7] https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2020/11/10/220/luas-panen-rata-rata-produksi-dan-total-produksi-tembakau-voor-oogst-kasturi-menurut-kecamatan-2019.html diakses pada tanggal 25 oktober 2023

Tenggara Barat merupakan provinsi penghasil tembakau terbesar dengan kontribusi rata-rata sebesar 43,45% dan 23,41% dari rata-rata produksi tembakau di Indonesia[8]
Adapun data terbaru statistik produksi tembakau dunia adalah sebagai berikut[9]:

Tabel 2. Skala produksi tembakau dunia

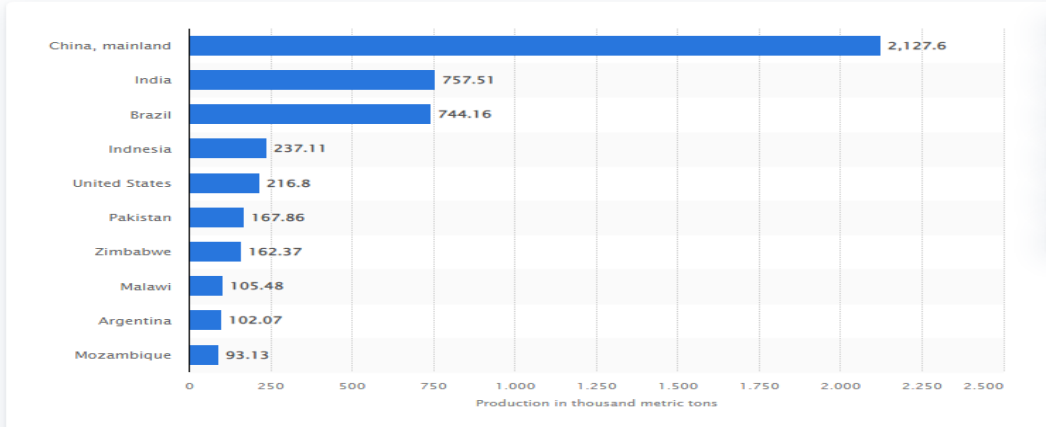

Data di atas merupakan data akumulasi produksi tembakau setiap negara di dunia pada tahun 2021, data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun lalu yang asalnya sebagai negara di urutan ke enam didunia sekarang menjadi urutan ke empat di dunia, hal ini menunjukkan angka produksi tembakau di indonesia bertumbuh dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan semakin maraknya penanaman tembakau di pedesaan dan masyarakat pun semakin percaya terhadap peningkatan ekonomi melalui penanaman tembakau, tidak menutup kemungkinan lokasi penelitian dimana penulis melakukan penelitian ini, hal itu terbukti semakin meluasnya penanaman tembakau, bahkan petani yang dulunya tidak menanam tembakau semakin hari semakin tertarik untuk menanam tembakau, sehingga otomatis dengan bertambahnya petani yang menanam tembakau maka smakin besar pula volume produksi tembakau di indonesia, lebih hususnya kabupaten jember.

Disamping alasan tersebut iklim dan cuaca jember sangat mendukung untuk pertaniah terlebih pertanian tembakau sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kuswiyati ningsih dalam jurnalnya yang menyimpulkan bahwa Perkembangan penanaman tembakau di pengaruhi oleh cuaca sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi produksi dan pendapatan petani[10]

sebagian masyarakat yang memiliki kapasitas keagamaan yang bagus meyakini bertani juga sebagai sarana ibadah, hal ini dilandaskan kepada hadith nabi yang di riwayatkan dalam Musnad ahmad :

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَائِلٍ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ[11]

Artinya : Telah menceritakan kepadaku, mas'ud dari Wail abi bakr, dari Abayah putra rifa'ah, putra rofi', putra khodij, dari kakeknya, berkata : diktakan kepada rasulullah, wahai rasulullah pekerjaan apa

[8] Zefry Nainggolan, Martin Luter Purba, and Jusmer Sihotang, *Zefry Nainggolan 1) , Martin Luter Purba 2)*, *Maret*, 2021, 02 <http://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis>.
[9] https://www.statista.com/statistics/261173/leading-countries-in-tobacco-production/ diakses pada tanggal 26 oktober 2023 jam 6.30 pagi
[10] Produksi Dan, Pendapatan Petani, and Tembakau Madura, 'Produksi Dan Pendapatan Petani Tembakau Madura : Sebuah Kajian Dampak Perubahan Iklim', *Agromix*, 8.2 (2017), 108–21 <https://doi.org/10.35891/agx.v8i2.789>.
[11] Ahmad Bin Muhammad Bin Hanbal Abu abdillah asyaibani. 2017.*Musnad Ahmad Ibni Hanbal Juz 35*. Beirut : Darul Kutub Ilmiyah.,137.

yang lebih baik? Kemudian rasulullah menjawab, Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangan nya, dan setiap transaksi yang jujur.

Hadith di atas menjelaskan bahwa pekerjaan laki-laki dengan tangan nya sendiri merupakan pekerjaan yang muliya menurut rasulullah, hadith di atas bersifat umum untuk semua pekerjaan yang dilakukan sendiri, seperti berdagang pertukangan dan pertanian, bahkan lebih lanjut syeh Muhammad Bin rouf al-Munawi dalam kitabnya fayadul qadir syarah jamiushaghir menegaskan bahwa pekerjaan laki-laki dengan tangan nya sendiri adalah pertukangan pertanian dan sesamanya[12].

Terdapat hadith lain yang berkaitan dengan pertanian rasulullah juga menjelaskan didalam hadith yang diriwayatkan dalam shahih muslim :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْغُبَرِيُّ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا و قَالَ الْآخَرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ[13]

Artinya : Telah menceritakan kepadaku yahya putra yahya dan qutaibah putra said dan muhammad putra ubaid alghubari dan lafadznya dari yahya dan berkata telah mengabarkan padaku, sedangkan lain nya berkata telah menceritakan padaku abu awanah dari qutadah dari anas, berkata rasulullah sallallahu alaihi wasallam. Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau bertani kemudian ada burung atau manusia atau hewan pemakan tumbuhan yang memakan nya kecuali itu menjadi sadaqah baginya.

Hadith di atas adalah dalil paling jelas dan spesifik menjelaskan tentang keutamaan pertanian, sehingga dikorelasikan dengan sodaqah, demikian ini karena besarnya fahala seorang petani yang merelakan tanaman nya sebagai konsumsi makhluk hidup dengan cara-cara yang tidak merugikan, hingga perbuatan tersebut disamakan dengan sadaqah yang sudah jelas bernilai ibadah dan memiliki fahala besar.

Selain alasan disebutkan di atas sektor pertanian juga disinyalir mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, maka secara otomatis keuntungan dari penanaman tembakau ini juga menyeluruh kepada orang lain yang tidak menanam tembakau, berikut ini adalah bidang pekerjaan yang memerlukan banyak tenaga pada pertanian tembakau :

1. Pengolahan Tanah, tanaman tembakau memerlukan media tanah yang bagus, tekstur halus, mudah menyerap air, serta mempermudah penyebaran akar, untuk menghasilkan tanah dengan tekstur di atas maka diperlukan pembajakan sawah dua sampai tiga kali, bahkan tidak jarang dari petani membersihkan dari sisa-sisa tanaman sebelumnya, dengan demikian pekerjaan ini tidak mungkin dilakukan oleh pemilik tanah secara mandiri, sehingga diperlukan mempekerjakan lima sampai tujuh orang untuk melakukan nya.
2. Pembuatan saluran irigasi, tanaman tembakau, adalah tanamany yang memerlukan cukup air, tanah yang terlalu tinggi kadar airnya akan menyebabkan kebusukan pada akar sehingga menyebabkan tanaman tembakau layu kemudian mati, begitu pula sebaliknya, tanah yang terlalu kering dan sulit untuk menyerap air akan mengakibatkan tanaman tembakau kekurangan air hingga mengakibatkan layu dan mati, saluran irigasi tersebut selain berguna mengalirkan air keluar sawah saat hujan juga sebagai media penyalur datangnya air saat tanaman memerlukan pengairan, tidak jarang petani tembakau membuat saluran irigasi kecil(Got) mengelilingi sawah

[12] Muhammad Bin rouf al-Munawi. 2015. *fayadul qadir syarah jamiushaghir Juz 1*. Beirut : Darul Kutub ilmiyah.,699.
[13] Muslim Bin Hajjad Bin muslim Alqusyairi Annaisaburi. 2017.*Shahih muslim Juz 8* . Beirut :Darul Kutub Ilmiyah.180

dan melintang ditengah-tengah sawah, pembuatan saluran irigasi ini diperlukan banyak tenaga sekurang-kurangnya tiga sampai empat orang untuk melakukan penggalian.

3. Pemetikan, daun tembakau dilakukan secara serentak pada tiap-tiap batang pohon tembakau, hal ini dilakukan untuk menghindari perbedaan kuwalitas daun yang dipetik, maksud dari serentak di sini adalah jika salah satu batang pohon tembakau dipetik dua helai tembakau maka seluruh pohon tembakau yang ada di lokasi tersebut juga dipetik dua atau tiga helai, untuk melakukan pemetikan daun tembakau serentak dan dalam waktu yang bersamaan diperlukan sekurang-kurangnya tujuh atau delapan orang dalam skala tanah 100 meter persegi.
4. Penyortiran awwal dilakukan sehabis petik daun tembakau secara langsung, sebelum tembakau memasuki proses berikutnya yakni penggantungan daun tembakau, daun tembakau yang kurang layak proses akan disortir sehingga kemudian tembakau yang masuk proses pengeringan pada gudang tradisional hanyalah daun tembakau yang betul-betul berkuwalitas, berbentuk utuh tidak bolong atau robek atau bekas dimakan ulat daun, serta memiliki warna hijau segar tidak menguning apalagi keriting daun.
5. Pengangkutan, daun tembakau yang ditata rapi diatas karung dan digulung harus dilakukan dengan hati-hati, jika tidak maka daun tembakau akan mengalami patah batang dan tidak rapi, bahkan kemungkinan robek karena penataan yang salah atau jatuh saat diangkut dari sawah menuju gudang pengeringan tradisional, pengangkutan ini memerlukan sekurang-kurangnya dua atau tiga orang namun jika menggunakan mobil angkut semacam pick up cukup dua orang saja.
6. Pengaitan tembakau menggunakan tali rafia atau dikenal dengan istilah *Sujen*, kegiatan ini memerlukan keterampilan tangan para ibu ibu dan pemudi yang terbiasa melakukan kegiatan ini, kegiatan ini juga memerlukan keterampilan husus yang terlatih selama berbulan bulan bahkan bertahun tahun, jika tidak maka daun tembakau yang sudah dikaitkan dengan tali rafia akan mudah rontok dan jatuh sehingga mengurangi nilai jual, pada umumnya pekerjaan ini dilakukan oleh enam sampai tujuh pekerja.
7. Penyortiran tembakau setelah selesai dikeringkan, sebelum tembakau dijual terlebih dahulu dilakukan penyortiran dengan memilih tembakau yang bertekstur bagus tidak kasar dan tidak kaku serta memiliki corak warna yang bagus kecoklatan dan merata serta tidak ada bercak, pekerjaan ini dilakukan oleh orang yang ahli dan betul betul memahami kwalitas tembakau, pekerjaan ini dilakukan sekurang-kurangnya empat sampai lima orang dalam setiap kwintalnya.

Para pekerja tersebut biasanya sudah tersedia di setiap desa dimana tanaman tembakau ditanam dan di proses, tanpa kecuali tempat dimana lokasi penelitian ini dilakukan, dengan demikian dapat diketahui bahwa penanaman tembakau dapat menyediakan lapangan pekerjaan, terlebih di desa yang umumnya sulit untuk mencari kerja sebagaimana dikatakan oleh fadlan zuhdi dalam jurnalnya dinyatakan bahwa pada tahun 2018 penduduk yang bekerja di sektor pertanian mencapai 52.82 persen atau menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja[14].

Produktivitas pertanian yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani dan kontribusi sektor pertanian terhadap ekonomi lokal. Namun, fluktuasi ekonomi yang tak terduga dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi masyarakat desa. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara produktivitas pertanian dengan fluktuasi ekonomi untuk merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Telah dilakukan penelitian sebelumnya terkait penelitian ini, yang diantara penelitian yang dilakukan oleh Siti Sabrina Salqaura dengan judul penelitian Analisis Korelasi Sektor Pertanian dengan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kemiskinan dan kekayaan berdasarkan tingkat keberhasilan sektor pertanian, penelitian tersebut

[14] Fadhlan Zuhdi, 'Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5.1 (2021), 274–85 <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.25>.

menghasilkan kesimpulan bahwa sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dan kekayaan penduduk lokasi penelitian sehingga Perlu adanya peningkatan mutu pertanian dan kemudian menjadi sektor yang betul-betul dapat mengeluarakan masyarakat dari kemiskinan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dari segi objek penelitian dan metode penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Siti Sabrina Salqaura menggunakan metode deskriptif dan analisis korelasi, sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah analisis pengaruh antara variabel[15]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesejahteraan petani dipengaruhi oleh pertanian nya,faktor apa saja yang mempengaruhi produktifitas pertanian, serta apa indikasi kuwat adanya kesejahteraan bagi petani, memandang ketergantungan petani dari satu sektor tersebut, penelitian ini dilakukan oleh peneliti saat panen raya tembakau, dalam rentan waktu 3 bulan hingga panen raya berahir dengan alasan panen raya tembakau adalah musim puncak penghasilan masyarakat desa ampel kabupaten jember, demikian ini karena tembakau merupakan penghasilan utama masyarakat jember, hal itu juga yang melatarbelakangi adanya gambar tembakau di logo kabupaten jember hal ini tegas dikatakan dalam situs resmi pemkab jember yang menyatakan bahwa Daun Tembakau, melambangkan bahwa Kabupaten Jember selain dikenal sebagai gudang pangan, juga dikenal sebagai daerah penghasil komoditi tembakau[16].

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh kuwat antara produktifitas pertanian tembakau dan fluktuasi ekonomi masyarakat desa ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember, hal ini dilihat dari ramainya pasar, menjelang panen raya tembakau dan beberapa bulan pasca panen raya, namun terjadi penurunan intens keramaian diluar moment-moment tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada desa ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember, penelitian menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa angket yang telah disebar sebagian masyarakat desa ampel kecamatan wuluhan dengan diwakili oleh masing-masing dusun, berikutnya adalah wawancara dengan informan, analisis yang penulis gunakan adalah regresi sederhana disertai uji statistik, pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 22, dalam penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yakni variabel X(produktifitas pertanian tembakau) dan Variabel Y(fluktuasi perekonomian masyarakat) peneliti memilih lokasi penelitian di desa ampel kecamatan wuluhan jember, disebabkan objek penelitian ini merupakan wilayah yang dominan masyarakatnya bekerja sebagai tani, menurut statistik desa ampel kecamatan wuluhan yang di akses pada bulan september jumlah petani menunjukan angka yang signifikan berikut ini grafik profesi yang ditekuni masyarakat ampel wuluhan[17].

Tabel 3. Skala profesi warga desa ampel kecamatan wuluhan jember

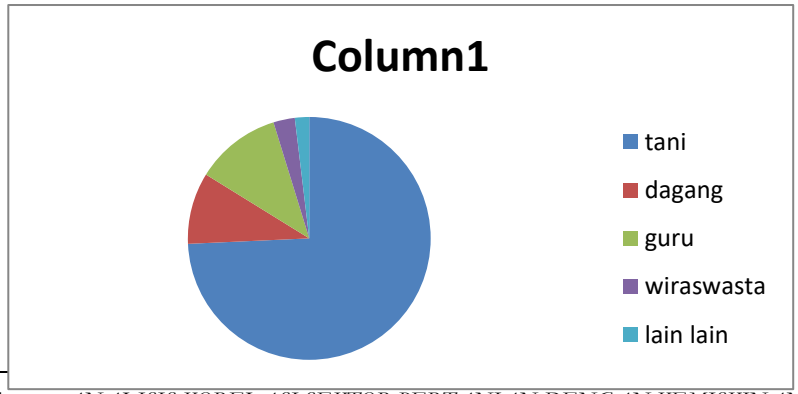

[15] Siti Sabrina Salqaura, *ANALISIS KORELASI SEKTOR PERTANIAN DENGAN KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA CORRELATION ANALYSIS OF AGRICULTURE SECTOR AND POVERTY IN NORTH SUMATERA PROVINCE*, *JURNAL AGRISTAN*, 2020, II.

[16] https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/lambang-daerah/ di akses 11 september 2023

[17] https://ampel.web.id/arsip di akses pada tanggal 12 september 2023

Keterangan tabel :
1. Tani : 78 %
2. Dagang : 10 %
3. Guru : 12 %
4. Wiraswasta : 3
5. Lain-lain : 2

Data di atas menunjukkan bahwa profesi tani merupakan profesi utama masyarakat ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember, yang kesemuanya menanam tembakau pada saat musimnya.

Berikutnya penulis melakukan penelitian pada saat moment panen raya tembakau, bukan lain nya dengan alasan dilain musim tembakau petani akan menanam tanaman yang berfariasi, seperti cabai, tomat, jagung bahkan beberapa diantaranya ditanami buah-buahan seperti melon dan semangka, petani desa ampel memulai penanaman pada bulan agustus, sebab bulan agustus merupakan bulan yang berada di rentang bulan kemarau, hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan pada saat penanaman, sebab tanaman tembakau memerlukan secukupnya air dan akan mati saat tanah mengandung kadar air dan intensitas curah hujan yang tinggi, alasan kedua pemilihan waktu tanam adalah adanya jadwal pembukaan gudang-gudang besar tembakau di jember pada tiga bulan berikutnya, sehingga bertepatan saat petani panen raya.

Berikut ini adalah proses penanaman tembakau :

1. Penyemaian, dengan cara mempersiapkan media tanah halus seukuran 60X100 cm, dan kemudian menaburkan benih-benih secara merata, agar tidak tumpang tindih antara bibit satu dengan lain nya, serta mempermudah pencabutan bibit untuk diproses lebih lanjut, bapak Ibnu fathoni dalam interview mengatakan:

   Kami melakukan Penyemaian pada tanaman karena memiliki beberapa tujuan utama seperti Membangkitkan Tanaman, dalam artian Tujuan utama dari penyemaian untuk memulai pertumbuhan tanaman dari biji tembakau yang di beli di toko pertanian terdekat. Proses ini memungkinkan tanaman untuk berkembang menjadi bakal tanaman yang sehat dan kuat, dan tidak mudah terserang penyakit sehingga nanti dapat tumbuh menjadi tanaman dewasa, serta dapat dilakukan Pengendalian Populasi dalam sebidang tanah, maka Dengan mengawasi penyemaian, petani dapat mengendalikan jumlah tanaman yang akan ditanam pada suatu lahan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghindari penanaman yang terlalu padat atau terlalu jarang, yang dapat mempengaruhi produktivitas tanaman, tujuan lain nya adalah Pengaturan Waktu Tanam, karena Penyemaian yang tepat memungkinkan petani mengendalikan waktu tanam tanaman tembakau . Ini sangat penting untuk memaksimalkan hasil panen dan menghindari cuaca ekstrem yang dapat merusak tanaman, juga untuk Penyediaan Tanaman Unggul, Proses penyemaian memungkinkan pemeliharaan tanaman yang unggul yang memiliki sifat-sifat yang diinginkan, seperti ketahanan terhadap penyakit, pertumbuhan cepat, atau daun yang lebar dan lain sebagainya, tidak kalah penting juga untuk Meningkatkan Produktivitas, Penyemaian tanaman yang baik dan tepat waktu dapat membantu memaksimalkan produktivitas lahan pertanian. Ini berkontribusi pada hasil panen yang lebih besar dan kualitas yang lebih baik[18].
2. Penyortiran bibit tembakau, dengan cara memilih bibit yang telah berkecambah dan tumbuh seukuran 5 cm, dan memiliki batang dan daun yang sehat yang ditadai dengan menghijaunya daun, tidak ada cacat akibat hama, ulat
3. Penanaman tahap awwal pada media polibag, setelah dilakukan penyortiran maka sudah kita dapatkan bibit-bibit yang masih berkecambah dan sehat, kemudian bibit-bibit tersebut masing-

[18] Interview dengan Bpk. Ibnu fathoni selaku pemilik lahan dan penanam tembakau setiap tahun, di desa ampel kecamatan wuluhan, pada tanggal 10 oktober 2023 pukul 9.30 wib

masing diletak kan di media pollibag Penggunaan polibag sebelum menanam memiliki beberapa tujuan yang berguna diantaranya:

a. Pertumbuhan Awal yang Lebih Sehat,Polibag memberikan lingkungan yang terkendali untuk akar dan sistem pertumbuhan awal tanaman. Ini membantu tanaman mengembangkan akar yang kuat dan sehat sebelum dipindahkan ke lokasi yang lebih permanen.
b. Perlindungan, Polibag juga dapat memberikan perlindungan terhadap faktor lingkungan eksternal yang mungkin merusak tanaman saat pertumbuhan awal, seperti hujan berlebihan, angin kencang, atau serangga pengganggu.
c. Pemindahan yang Mudah,Tanaman yang tumbuh dalam polibag lebih mudah dipindahkan ke lokasi yang lebih permanen karena akarnya tidak terlalu terjalin dan akar lebih kompak. Ini mengurangi risiko kerusakan pada akar saat pemindahan tembakau dari lokasi pembibitan ke sawah.
d. Mempercepat pertumbuhan, Dengan mengawali pertumbuhan dalam polibag, petani dapat mempercepat proses pertumbuhan tanaman dan mencapai ukuran yang diinginkan sebelum menanamnya di sawah.

Gambar 1. Penyemaian tembakau pada polibag

4. Penanaman tahap kedua, pada tahap ini bibit tembakau sudah betul-betul ditanam di sawah yang sebelumnya telah di olah tanahnya dengan cara di bajak menggunakan traktor sehingga tanah media tumbuh mempermudah berkembangnya akar dan mempercepat pertumbuhan
5. Perawatan, dilakukan dengan cara mengairi dengan cukup, memberi pupuk NPK, ZA dan menyemprotkan anti hama dan anti jamur, perawatan ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan hingga batang tumbuh setinggi 170cm hingga 200 cm, dan nampak daun mulai lebar
6. Pengambilan daun secara bertahap, dilakukan dengan pemetikan daun pada masing-masing pohon tembakau dimulai dari daun paling bawah, masing-masing pohon tembakau dipetik dua sampai tiga lembar daun, dan membiarkan lain nya, kemudian pada minggu ke dua dilakukan pemetikan 1 sampai 2 lembar daun pada masing-masing batang tembakau, demikian pemetikan ini dilakukan secara bertahap tiap minggu hingga daun tembakau habis. Pemetikan ini dilakukan dini hari agar daun tembakau yang dibawa ke gudang pengeringan dalam kondisi fres sehingga akan memudahkan ibu-ibu yang mengaitkan lembaran daun tembakau, dan akan menghasilkan tembakau yang bertekstur lembut dan corak warna bagus, sehingga akan menghasilkan daya jual
tinggi berikut ini pengambilan daun tersebut

Gambar 2. Pemetikan tembakau

7. Pengeringan, dilakukan setelah pemetikan, dilakukan dengan cara mengaitkan masing-masing daun tembakau dengan seutas tali rafia, dan digantung pada gudang pengeringan tradisional, pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, kemudian dilakukan pengasapan dengan menumpuk jerami dibawahnya dan membuat bara api kecil secara rutin dan lebih bagus dilakukan pada malam hari sampai daun tembakau nampak kecoklatan dan mulai menunjukkan tekstur lembut dan corak warna bagus, lalu dilakukan pengeringan tahap kedua, dengan cara mengasapi namun dengan api besar, sekiranya menghasilkan radiasi panas ke atas melebihi tahap awwal, hal ini bertujuan untuk mengeringkan batang daun yang masih setengah kering, dan untuk membentuk tekstur daun tembakau dan warna tembakau, semakin lembut tekstur tembakau maka semakin bagus pula kwalitas, serta semakin bagus corak warna tembakau dengan warna kecoklatan merata dan tanpa bercak maka semakin tinggi pula kwalitas daun tembakau tersebut, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dan layak untuk di ekspor

   Proses pengeringan ini dilakukan didalam gudang pengeringan tradisional yang terbuat dari bambu dan berdindingkan daun tebu, hal ini untuk menghasilkan suhu ruang yang stabil sehingga menghasilkan corak warna tembakau yang bagus, pengeringan ini dilakukan dengan pengasapan secara rutin tiap malam dengan intensitas yang sedang, tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, sekiranya asap telah merata diseluruh daun yang digantung.

Gambar 3. Gudang tradisional pengeringan tembakau

Gambar 4. Proses pengeringan tembakau dengan di gantung

8. Penjualan, dilakukan dengan cara menjual kepada para pembeli yang berkeliling di kampung-kampung pada musim panen raya tembakau, atau dengan cara menyetorkan langsung pada gudang penampungan dan kemudian di ekspor keluar negeri.

   Menurut Zefry Nainggolan DKK dalam jurnalnya mengatakan Berdasarkan wujudnya, Indonesia hanya mengekspor tembakau dalam wujud primer. Sampai saat ini Indonesia belum melakukan kegiatan ekspor tembakau dalam bentuk olahan maupun manufaktur[19]. Dengan demikian akan lebih meningkatkan hasil jika di eksport dalam bentuk olahan, seperti cerutu, rokok dalam bentuk jadi dan lain lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum lokasi dan lapangan penelitian desa ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember

   luas wilayah desa ampel kecamatan wuluhan adalah 1.661 Ha, dan berada di wilayah jember selatan sekitar 50 KM, merupakan wilayah yang di duduki oleh pemukiman dan berupa pantai dan pegunungan dan terletak diantara 113°31'41.7" bujur timur dan 8°21'19.1" lintang selatan memiliki kondisi fisik sedang dan terdapat beberapa dataran tinggi dengan ketinggian ± 150 s/d 200 meter di atas permukaan laut. di sebelah utara berbatasan langsung dengan desa dukuh dempok kecamatan wuluhan, kabupaten jember, sedangkam disebelah timur, berbatasan langsung dengan desa tanjungreko kecamatan wuluhan kabupaten jember, adapun di sebelah barat berbatasan dengan desa lojejer kecamatan wuluhan, sedangkan disebelah selatan terapat pantai selatan dan lautan lepas yang biasanya digunakan masyarakat nelayan untuk menyandarkan perahunya. Desa ampel kecamatan wuluhan ber potensi unggulan pada bidang pertanian, hususnya tembakau[20] . dengan dukungan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan lahan yang sebagian besar digunakan dalam bidang pertanian.

   desa ampel terbagi atas empat dusun yakni dusun krajan, dusun pomo, dusun sambiringik, dusun kepel,dengan mayoritas bekerja sebagai petani tembakau. Desa ampel

[19] Nainggolan, Purba, and Sihotang, 02.

[20] https://id.wikipedia.org/wiki/Ampel,_Wuluhan,_Jember di akses 28 oktober 2023.

berstruktur ekonomi agraris yang menitik beratkan kepada sektor pertanian hususnya tembakau, adapun diluar musim tembakau petani juga menanam jagung, padi, sayuran dan buah-buahan seperti melon. 98 persen dari total lahan yang ada di desa bangli digunakan sebagai lahan pertanian tembakau, adapun sisanya ditanami sengon, palawija dll, dengan 89,5 penduduknya bekerja sebagai petani. pertanian di desa ampel sebagai basis ekonomi, hal ini nampak saat panen raya tembakau pasar menjadi ramai pembeli, pertokoan menjadi rame, bahkan dealer sepeda motor dan mobil pun dibanjiri pembeli. Ibu Sulastri sebagai pedagang di pasar tradisional mengatakan :

Kami sebagai pedagang di pasar sangat merasakan betul manfaat dari panen raya tembakau, meskipun kami sebagai pedagang di pasar bukan sebagai petani tembakau, yang paling dirasakan adalah, jumlah pengunjung naik pesat, sekitar 60 persen daripada diluar panen raya tembakau, hal ini juga akan memicu banyaknya stok barang dipasaran, sebab kami sebagai penjual merasa dagangan nya akan laku, juga kami rasakan para petani yang panen raya lebih suka belanja dengan jumlah besar, seperti belanja beras, bumbu dapur dan beberapa kebutuhan pokok, mungkin ini dilakukan agar menjadi stok sampai beberapa minggu kedepan, dampak belanja secara-besar-besaran yang dilakukan petani yang panen raya juga memicu meningkatnya harga-harga bahan makanan pokok, hal ini karena selain penawaran yang tinggi juga mengakibatkan kelangkaan barang yang tersedia di pasaran, sehingga kami penjual harus mendatangkan dari luar kota, dan ini mengakibatkan adanya biaya tambahan untuk pengiriman barang, barang yang kami datangkan diantaranya dari banyuwangi, dari probolinggo, dan dari kota-kota besar semisal surabaya dan skitarnya, bahkan biasanya di musim-musim panen raya tembakau banyak penjual dari luar kecamatan datang untuk berjualan di pasar kecamatan wuluhan, peningkatan ini sangat drastis, yakni diantara 60 hingga 70 persen, peningkatan ini terjadi hingga 3 bulan ke belakang, dan akan menurun setelah habisnya panen raya, sebaliknya setelah terjadinya panen raya pasar akan semakin sepi dan penjual pun akan semakin berkurang, begitu pula pembeli, bahkan akan terjadi penurunan drastis saat penanaman padi di mulai, hal ini karena petani lebih mengutamakan pembiayaan penanaman padi daripada belanja dipasar[21]

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 10 kelompok tani dalam gabungan kelompok tani TANI JAYA desa ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data interview langsung dengan warga dan melalui penyebaran angket kepada masyarakat ampel yang dipilih sebagai sampel sebanyak 70 informan dalam hal ini dijadikan sebagai data primer, adapun data sekundernya adalah wawancara, buku-buku terkait pertanian tembakau, dan informasi yang didapat melalui situs resmi pemerintah kabupaten jember dan situs resmi desa, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, serta melakukan uji statistik, dalam hal ini penulis menggunakan SPSS statistic 22, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang berupa variabel X(produktifitas pertanian tembakau) dan Variabel Y(fluktuasi perekonomian masyarakat)

b. Responden

Profil responden yang terdapat pada penelitian ini di proses pada tanggal 23 september 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Skala responden berdasarkan usia

Rentang usia	freqwenci	Percent	Valid Percent	Comulativ percent
18-28	35	50.0	50.0	50.0
29-39	10	14.3	14.3	64.3

[21] Interview dengan Ibu Sulastri selaku penjual di pasar tradisional kecamatan wuluhan, pada tanggal 12 oktober 2023 pukul 10 wib

40-50	14	20.0	20.0	84.3
51-60	11	15.7	15.7	100
Jumlah	70	100	100	

Tabel profil responden di atas diambil berdasarkan usia menunjukkan bahwasanya usia responden yang terbesar pada penelitian ini adalah 18-28 tahun yakni sebesar 35 orang mencapai presentase 50,0%, responden dengan usia antara 40-50 tahun berjumlah 14 orang dan angka presentase sebesar 20,0%, Selanjutnya responden berusia 51-60 tahun berjumlah 11 orang dengan presentase sebesar 15,7%, sedangkanangka terendah pada usia antara 29-39 tahun berjumlah 10 orang dengan presentase sebanyak 14,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat desa ampel kecamatan wuluhan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usia 18-28 tahun.

Tabel 5. Skala responden berdasarkan jenis penggarap lahan

Jenis penggarap	freqwency	percent
Pemilik lahan	49	70%
Penggarap saja	21	30%
total	70	100%

Tabel 6. Skala responden berdasarkan luas garapan

Luas lahan	freqwency	Percent
Kurang ari 30 Ha	30	43
30-50 Ha	38	54
Lebih dari 50	2	3
Total	70	100

dari 70 orang responden 70 persen merupakan penggarap sedangkan sisanya 30 persen merupakan pemilik lahan yang sekaligus menggarap sendiri lahan yang dimiliki.
sebanyak 30 orang memiliki lahan garapan kurang dari 30 are atau sebesar 43 persen. 38 orang responden atau sebanyak 54 persen responden memiliki lahan seluas 30-50 Ha, dan sisanya 2 orang responden atau 3 persen memiliki lahan dengan luas lebih dari 50 are. jadi rata-rata lahan yang digunakan dalam proses berccok tanam adalah 30-50 are.

Adapun Profil responden menurut jenis kelamin pada tabel berikut menerangkan bahwa jenis kelamin yang terbanyak dalam penelitian ini adalah responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan angka sebanyak 42 orang dengan angka presentase sebesar 60%, sedangkan laki-laki sebanyak 28 orang dengan angka presentase sebesar 40%.

Tabel 7. Skala responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin responden	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Perempuan	42	60.0	60.0	60.0
Laki-laki	28	40.0	40.0	100.0
Jumlah	70	100.0	100.0	

Pada tabel berikut ini Dapat diketahui bahwa dari 70 responden, jumlah responden yang

tidak sekolah sebanyak 3 orang dengan presentase 4,3%, Sedangkan respondeng dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 2 orang dengan angka presentase mencapai 2,9%, responden berpendidikan Sarjana 12 orang dengan presentase 17,1%, adapun responden terbanyak berpendidikan SLTA yakni 53 orang dengan presentase mencapai 75,7%. Pendidikan masyarakat desa Ampel kecamatan wuluhan jember mayoritas SLTA, hal ini karena kebanyakan dari masyarakat berfikir bahwa pendidikan tingkat SLTA merupakan pendidikan yang cukup, sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Bpk Ahmad shodiq

Anak-anak desa ampel sejak dulu sampai sekarang rata-rata pendidikan nya sampai tingkatan SLTA, itu karena banyak faktor, semisal keterbatasan Sumber Daya, Terkadang keterbatasan sumber daya, termasuk keuangan dapat menjadi hambatan bagi kelanjutan pendidikan masyarakat sini. Banyak orang mungkin tidak mampu membayar biaya kuliah atau memenuhi kebutuhan sehari-hari saat bersekolah, banyak juga diantaranya karena tuntutan Pekerjaan atau Kewajiban Keluarga, Beberapa siswa mungkin terpaksa berhenti dari melanjutkan sekolahnya sampai perguruan tinggikarena membantu keluarga dengan pekerjaan atau tanggung jawab keluarga, terutama jika keluarga menghadapi kesulitan ekonomi, sebagian lagi karena kurangnya. Minat dan Bakat, Beberapa orang terkadang merasa bahwa pendidikan formal setelah jenjang SLTA tidak lagi sesuai dengan minat, bakat, atau bahkan tujuan hidup dari mereka.para remaja di sini lebih tertarik pada pelatihan teknis, seni/seni beladiri, atau karier lain yang tidak membutuhkan pendidikan tingkat lanjut, sebagian dari mereka lebih memilik langsung mondok ke pesantren dan tidak berminat melanjutkan ke jenjang kuliyyah meskipun di pesantren telah menyediakan perkuliyahan, sehingga sepulang mondok langsung berprofesi sebagaimana profesi orang tuanya, yakni bertani atau berdagang bahkan ada yang merantau ke bali, kalimantan, dan tidak jarang menjadi tenaga kerja diluar negeri, dengan alasan ingin cepat punya rumah sendiri, dan punya modal usaha.[22]

Berikut ini adalah tabel pendidikan sesuai keterangan tersebut:

Tabel 8. Skala responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan responden	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ percent
Tidak sekolah	3	4.3	4.3	82.9
SLTP	2	2.9	2.9	2.9
SLTA	53	75.7	75.7	78.6
Sarjana	12	17.1	17.1	100.0
Jumlah	70	100	100	

Masyarakat Ampel desa wuluhan selain bekerja sebagai petani juga memiliki pekerjaan lain nya sehingga beberapa orang menjadikan pekerjaan tersebut sebagai kesibukan lain, selain bertani, hal ini mereka lakukan agar memiliki pemasukan selain pertanian sebagaimana wawancara dengan Bpk. Nuryaqin S.Pd:

Kami petani memang mengandalkan panenan terutama tembakau untuk menopang kebutuhan, namun karena hasil panen tidak bisa didapat dalam siklus waktu harian sehingga kami juga kerja diluar tani seperti mengajar, berdagang dan lain-lain, sebab terlalu bergantung pada pertanian mengakibatkan tidak ada penghasilan yang jelas karena adanya naik turun harga panenan, Perekonomian yang sangat tergantung pada pertanian sering kali rentan terhadap fluktuasi harga komoditas pertanian. Perubahan harga yang drastis dapat berdampak pada pendapatan petani dan stabilitas kami, juga Kemiskinan di Pedesaan, meskipun tembakau memiliki nilai jual tinggi namun hal ini kurang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang tidak memiliki tanaman tembakausehingga dapat mengakibatkan kemiskinan, bahkan bagi petani yang memiliki lahan dan tanaman akan

[22] Interview dengan Bapak Ahmad Shodiq selaku penggerak pemuda anshor, pada tanggal 12 oktober 2023 pukul 10 wib

terpapar saat produksi pertanian terganggu, sehingga ini dikatakan Ketergantungan pada Musim Panen, hal ini karena Perekonomian yang terlalu bergantung pada pertanian sering mengalami tantangan selama masa panen yang menentukan. Kemiskinan atau kelaparan dapat meningkat ketika panen gagal atau kurang produktif, juga dikatakan sebagai kurangnya Diversifikasi Ekonomi dan hal ini bisa menghambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka yang panjang[23].

Adapun profil responden berdasarkan pekerjaan selain bertani adalah ASN berjumlah 4 orang dengan persentase sebanyak 5,7%, Pegawai Swasta sebanyak 10 orang dengan angka persentase sebanyak 14,3%, Wiraswasta/usaha mandiri 26 orang atau 37,1%, sedangkan Lainnya bekerja sebagai (Tentara Nasional Indonesia, Ibu Rumah Tangga, dan Mahasiswa) berjumlah 30 orang dengan persentase sebanyak 42,9%. Berikut ini adalah tabel responden berdasarkan pekerjaan selain bertani:

Tabel 9. Skala responden berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
ASN	4	5.7	5.7	5.7
Pegawai swasta	10	14.3	14.3	20.0
Wiraswasta	26	37.1	37.1	57.1
Lain nya	30	42.9	42.9	100
Jumlah	70	100.0	100.0	

c. Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi antara dua variabel (Produktivitas pertanian tembakau dan fluktuasi perekonomian masyarakat) penulis mengggunakan pengujian hipotesis IBM SPSS Statistics 22 for windows, dengan demikian dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis korelasi

		Produktivitas pertanian tembakau	Fluktuasi perekonomian masyarakat
Produktivitas Pertanian Tembakau	Pearson Correlation	1	.079 0.513
	Sig.(2-tailed)		
	N	70	70
Fluktuasi Perekonomian Masyarakat	Pearson Correlation	.079 513	1
	Sig.(2-tailed)		
	N	70	70

Tabel Hasil pengujian diatas, menunjukkan nilai r hitung (Pearson Correlation) antara Produktivitas pertanian tembakau (X) dengan variabel Fluktuasi perekonomian masyarakat sebesar 0,79 dengan demikian dinyatakan terdapat korelasi antara variabel Produktivitas pertanian tembakau dengan variabel Fluktuasi perekonomian masyarakat. Dengan demikian dapat dua variabel tersebut memiliki korelasi cukup kuwat.

d. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur

[23] Interview dengan Bapak Nuryaqin S.Pd selaku ketua komunitas petani di dusun pomo, desa ampel kecamatan wuluhan, pada tanggal 13 oktober 2023 pukul 14.30 wib

dalammelakukan fungsi ukurnya. Dan dapat mengungkapkan data diri variabel secara tepat dan akurat, dikatakan juga bahwa validitas itu untuk sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang diukur[24]

Dalam artian semakin tinggi suatu validitas maka semakin tepat sasaran dan valid, begitu pula sebaliknya, sehingga

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bivariate Correlate dengan bantuan *IBM SPPS Statistics 22 for windows* Hasil uji validitas data dapat dilihat pada taebl berikut ini:

Tabel 11. Uji Validitas Variabel X

Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	,028	-,127	,078	,001	-,024	-,126	,134	,372**
	Sig. (2-tailed)		,817	,297	,520	,990	,846	,297	,269	,002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	,028	1	,017	-,089	,053	,079	-,047	,075	,386**
	Sig. (2-tailed)	,817		,892	,466	,666	,516	,700	,540	,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	-,127	,017	1	-,033	-,066	,075	-,236*	-,108	,174
	Sig. (2-tailed)	,297	,892		,786	,587	,540	,049	,372	,149
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	,078	-,089	-,033	1	,056	,141	-,093	,025	,379**
	Sig. (2-tailed)	,520	,466	,786		,647	,244	,442	,839	,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P5	Pearson Correlation	,001	,053	-,066	,056	1	,282*	,105	,107	,531**
	Sig. (2-tailed)	,990	,666	,587	,647		,018	,386	,376	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P6	Pearson Correlation	-,024	,079	,075	,141	,282*	1	-,047	,075	,545**
	Sig. (2-tailed)	,846	,516	,540	,244	,018		,700	,540	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P7	Pearson Correlation	-,126	-,047	-,236*	-,093	,105	-,047	1	-,236*	,101
	Sig. (2-tailed)	,297	,700	,049	,442	,386	,700		,049	,406
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P8	Pearson Correlation	,134	,075	-,108	,025	,107	,075	-,236*	1	,374**
	Sig. (2-tailed)	,269	,540	,372	,839	,376	,540	,049		,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	,372**	,386**	,174	,379**	,531**	,545**	,101	,374**	1

[24] Juliansyah Noor.*Metodologi penelitian*(Jakarta: prenada media group,2011)164

	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,149	,001	,000	,000	,406	,001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Sumber: Data diolah, agustus 2023

Kolom total menunjukkan Validitas setiap item. Berdasarkan r tabel, nilai Pearson Correlation minimal adalah 0,374 karena menggunakan 70 responden (N) dengan batas 0,05. Hal ini ditandai dengan tanda * atau ** pada kolom Total di tabel output. Sehingga 8 item kuesioner variabel X ini sudah valid.

Tabel 12. Uji Validitas Variabel Y

Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	-,326**	-,231	,244*	-,093	,074	,299*	-,230	,275*
	Sig. (2-tailed)		,006	,055	,042	,441	,540	,012	,055	,021
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	-,326**	1	,094	-,183	-,075	-,193	-,075	,164	,177
	Sig. (2-tailed)	,006		,439	,128	,535	,110	,535	,176	,144
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	-,231	,094	1	-,189	,181	-,090	-,009	-,132	,262*
	Sig. (2-tailed)	,055	,439		,117	,133	,460	,941	,274	,029
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	,244*	-,183	-,189	1	,117	,071	,253*	-,222	,400**
	Sig. (2-tailed)	,042	,128	,117		,336	,558	,035	,065	,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P5	Pearson Correlation	-,093	-,075	,181	,117	1	-,043	,160	-,027	,456**
	Sig. (2-tailed)	,441	,535	,133	,336		,724	,186	,822	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P6	Pearson Correlation	,074	-,193	-,090	,071	-,043	1	,032	-,010	,281*
	Sig. (2-tailed)	,540	,110	,460	,558	,724		,791	,936	,018
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P7	Pearson Correlation	,299*	-,075	-,009	,253*	,160	,032	1	-,091	,586**

	Sig. (2-tailed)	,012	,535	,941	,035	,186	,791		,452	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P8	Pearson Correlation	-,230	,164	-,132	-,222	-,027	-,010	-,091	1	,193
	Sig. (2-tailed)	,055	,176	,274	,065	,822	,936	,452		,109
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	,275*	,177	,262*	,400**	,456**	,281*	,586**	,193	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,144	,029	,001	,000	,018	,000	,109	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

kolom total menunjukkan Validitas setiap item. Berdasarkan r tabel, nilai Pearson Correlation minimal adalah 0,400 karena menggunakan 70 responden (N) dengan batas 0,05. Hal ini ditandai dengan tanda * atau ** pada kolom Total di tabel output. Dengan demikian diketahui bahwa 8 item kuesioner variabel Y ini sudah valid.

e. Analisis regresi

Analisis regresi data menghasilkan nilai-nilai yang diperlukan untuk analisis regresi linier sederhana dengan perhitungan menggunakan IBM SPPS Statistics 22 for windows Kemudian menghasilkan perhitungan analisis sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,693	3,709		9,355	,000
	Produktivitas pertanian tembakau	,067	,102	,079	,657	,513
a. Dependent Variable: Fluktuasi perekonomian masyarakat						

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi antara produktivitas pertanian tembakau dengan fluktuasi perekonomian masyarakat pada masyarakat desa ampel kecamatan wuluhan kabupaten jember sebagai berikut:

$$Y = 34,7 + 0,67X$$

Dari hasil persamaan di atas diartikan bahwa kostanta sebesar 34,7 artinya tanpa adanya produktivitas pertanian tembakau, fluktuasi perekonomian masyarakat sebesar 34,7%. Memiliki arah hubungan positif (+) yang dimana Produktivitas pertanian tembakau berpengaruh positif terhadap fluktuasi perekonomian masyarakat serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,67%

.

f. Uji t

Uji t dilakukan karena untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas(X) terhadap variabel terikat(Y) secara individu[25].dengan demikian kita akan mengetahui jika variabel tersebut berpengaruh signifikan ataupun tidak, dengan kata lain jika variabel tersebut berpengaruh signifikan maka akan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuwat dan begitu pula sebaliknya, jika tidak berpengaruh signifikan maka akan menunjukkan pengaruh yang lemah.

Uji t kali ini dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dilihat pada t tabel dengan tingkat signifikan 5% dengan sampel sebanyak 70 responden. Maka df = n – k – 1 atau df = 70 – 2 – 1 = 67. Maka besarnya t tabel dalam penelitian ini adalah 1,668.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil uji t

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34,693	3,709		9,355	,000
	Produktivitas Pertanian tembakau	,067	,102	,079	,657	,513
a. Dependent Variable: Fluktuasi perekonomian masyarakat					

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa nilai t hitung 0,657 < t tabel sebesar 1,668 maka diterima dan ditolak pada tingkat signifikansi 5% yang artinya bahwa variabel produktivitas pertanian tembakau secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi perekonomian masyarakat.

1. **Kesimpulan dan saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah produktivitas pertanian tembakau berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi perekonomian masyarakat.

Berdasarkan koefisien product moment bahwa nilai r hitung sebesar 0,79 yang berarti dapat dikatakan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara variabel (X) produktivitas pertanian tembakau dengan variabel (Y) fluktuasi perekonomian masyarakat. Sehingga berdasarkan analisis data uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu memiliki nilai 0,657 < 1,668.

[25] Priatno.*Mandiri Belajar SPSS(Statistical product and service solution)*.(Yogyakarta.2008).,83.

Maka diterima dan ditolak yang artinya bahwa variabel (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y), dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan rumus regresi sederhana yaitu Y = 34,7 + 0,67X.

Dari hasil persamaan tersebut diartikan bahwa kostanta sebesar 34,7 artinya tanpa adanya produktivitas pertanian tembakau, fluktuasi perekonomian masyarakat sebesar 34,7%. Memiliki arah hubungan positif (+) yang dimana Produktivitas pertanian tembakau berpengruh positif terhadap fluktuasi perekonomian masyarakat, serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,67%.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yaitu: bagi masyarakat untuk lebih mengetahui realita bahwa terdapat manfaat lain bagi tembakau selain digunakan sebagai bahan dasar cerutu dan rokok yakni sebagai pestisida alami sehingga masyarakat disarankan untuk menggunakan bahan alami anti hama salah yang satunya tembakau, kemudian menambah wawasan tentang penanaman tembakau, kemudian melakukan re generasi kepada anak cucunya untuk melakukan penanaman tembakau secara baik dan benar, adapun saran untuk pemerintah adalah senantiasa mempermudah masyarakat, dalam hal mendapatkan bimbingan pengembangan pertanian tembakau, peralatan pertanian tembakau hingga subsidi pupuk yang selama ini masih dikeluhkan oleh masyarakat petani tembakau, karena kelangkaan pupuk dan obat-obatan yang mendukung produktivitas pertanian tembakau dan obat-obatan, sehingga dalam hal ini selain masyarakat dipermudah pendapatan pupuk dan obat-obatan juga memberikan subsidi sesuai kebutuhan. Dengan demikian pertanian tembakau tidak mengalami kemunduran dari tahun ke tahun sebagaimana yang terjadi saat ini, hal ini dikarenakan enggan nya masyarakan menanam tanaman berdaun emas ini, atas dasar berbagai keluhan, sehingga banyak sekali kawula muda yang tidak sanggup menekuni bidang pertanian, dan cenderung lebih memilih profesi yang bergaji, seperti bekerja sebagai ASN atau kerja di pabrik, bahkan sebagian ada yang menjadi TKI dan merantau diluar pulau. Penulis berharap kedepan nya pertanian tembakau ini semakin meningkat, karena terbukti menjadi stimulus perekonomian masyarakat, karena memiliki nilai jual yang tinggi.

Daftar refrensi:

Kustiawati Ningsih 'Produksi Dan Pendapatan Petani Tembakau Madura : Sebuah Kajian Dampak Perubahan Iklim', Agromix, 8.2 (2017), 108–21 <https://doi.org/10.35891/agx.v8i2.789>

Erna Sriwahyuningsih, A, and dan Ismayanti, Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 'Sustainability and Environmentally of Agricultural System for Safety, Healthy and Security Human Life' HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG RELATIONSHIP OF FACTORS AFFECTING THE WELFARE LEVEL OF RICE FARMERS IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY

Mulyono, Daru, 'Pencemaran Pestisida Dalam Budidaya Pertanian Dan Upaya Pengendaliannya', Jurnal Rekayasa Lingkungan, 5.3 (2018), 219–2<https://doi.org/10.29122/jrl.v5i3.1897>

Nainggolan, Zefry, Martin Luter Purba, and Jusmer Sihotang, Zefry Nainggolan 1) , Martin Luter Purba 2), Maret, 2021, 02 <http://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis>

Nova, Emiliani, and Djufri, 'Pemanfaatan Ekstrak Tanaman Tembakau (', PEMANFAATAN EKSTRAK TANAMAN TEMBAKAU (Nicotianae TobacumL) SEBAGAI PESTISIDA ORGANIK UNTUK PENGENDALIAN HAMA KEONG MAS (Pomaceace Canaliculara L.) DI KAWASAN PERSAWAHAN GAMPONG TUNGKOP, ACEH BESAR, 2.2 (2017), 58–71

Pamungkas, Oktofa Setia, 'Bahaya Paparan Pestisida Terhadap Kesehatan Manusia', Bioedukasi, 14.1 (2016), 27–31 <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BIOED/article/download/4532/3355>

Sabrina Salqaura, Siti, ANALISIS KORELASI SEKTOR PERTANIAN DENGAN KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA CORRELATION ANALYSIS OF AGRICULTURE SECTOR AND POVERTY IN NORTH SUMATERA PROVINCE, JURNAL AGRISTAN, 2020, ii

Zuhdi, Fadhlan, 'Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar', Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 5.1 (2021), 274–85 <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.25>

Priatno.Mandiri Belajar SPSS(Statistical product and service solution).(Yogyakarta.2008).,83.

Juliansyah Noor.Metodologi penelitian(Jakarta: prenada media group,2011)164

Ahmad Bin Muhammad Bin Hanbal Abu abdillah asyaibani. 2017.Musnad Ahmad Ibni Hanbal Juz 35. Beirut : Darul Kutub Ilmiyah.,137.

https://ampel.web.id/arsip di akses pada tanggal 12 september 2023

https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2020/11/10/220/luas-panen-rata-rata-produksi-dan-total-produksi-tembakau-voor-oogst-kasturi-menurut-kecamatan-2019.html diakses pada tanggal 25 oktober 2023

https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/lambang-daerah/

https://www.statista.com/statistics/261173/leading-countries-in-tobacco-production/ diakses pada tanggal 26 oktober 2023 jam 6.30 pagi

https://id.wikipedia.org/wiki/Ampel,_Wuluhan,_Jember di akses 28 oktober 2023.

Muhammad Bin rouf al-Munawi. 2015. *fayadul qadir syarah jamiushaghir Juz 1.* Beirut : Darul Kutub ilmiyah.,699.

Muslim Bin Hajjad Bin muslim Alqusyairi Annaisaburi. 2017.*Shahih muslim Juz 8* . Beirut :Darul Kutub Ilmiyah.180